

BAB III

GAMBARAN UMUM PT SAWIT JUJAHAN ABADI

3.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT Sawit Jujahan Abadi

PT Sawit Jujahan Abadi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri kelapa sawit. Perusahaan ini terletak di Desa Sirih Sekapur Kecamatan Jujahan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Perusahaan ini mulai berdiri pada tahun 2019, berdirinya perusahaan ini didukung oleh dua Koperasi Unit Desa (KUD) di daerah setempat, yaitu KUD Tranfir dan KUD Koto Salak. Kedua KUD tersebut bekerja sama dengan perusahaan untuk memasok buah sawit karena perusahaan tidak memiliki lahan kelapa sawit pribadi. Selain itu berdirinya PT Sawit Jujahan Abadi didasari oleh komitmen untuk mengembangkan industri kelapa sawit yang modern serta menekankan prinsip-prinsip keberlanjutan. Sejak awal berdiri perusahaan telah melakukan investasi yang signifikan dalam pembangunan instalasi pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton Tandan Buah Segar (TBS) dan kapasitas produksi mencapai 3.200 ton produk kelapa sawit perhari (Susanto, 2025).

PT Sawit Jujahan Abadi menekankan pentingnya penerapan sistem manajemen mutu, lingkungan, dan keselamatan kerja serta kesehatan kerja (K3) yang terintegritasi, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi yang andal. Selain itu perusahaan juga berkomitmen dalam menggunakan bahan bakar biomassa berbasis cangkang sawit sebagai sumber energi terbarukan dalam operasionalnya, sehingga dapat mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas industri kelapa sawit.

Kehadiran PT Sawit Jujahan Abadi di Desa Sirih Sekapur secara otomatis membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar, termasuk dalam sektor bongkar muat kelapa sawit. Proses bongkar muat merupakan bagian penting dari rantai produksi minyak sawit, di sini pekerja bertugas memindahkan Tandan Buah Segar (TBS) dari truk pengangkut ke area pengolahan di pabrik.

3.2 Visi dan Misi PT Sawit Jujuhan Abadi

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan kelapa sawit maka PT Sawit Jujuhan Abadi memiliki visi dan misi dalam menjalankan perusahaan, yaitu:

1. Visi

Menjadi salah satu perusahaan terbaik di dunia yang mengutamakan kesejahteraan konsumen, karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat sekitar dengan mengejar standar kerja dan prinsip tinggi dalam produksi minyak sawit yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

2. Misi

Menjadi salah satu perusahaan berbasis sumber daya berkelanjutan terbesar dan terbaik, senantiasa menciptakan manfaat bagi masyarakat, negara, iklim, pelanggan dan perusahaan.

Selain itu juga terdapat beberapa nilai inti yang diterapkan oleh perusahaan dalam menjalankan pekerjaan, yaitu sebagai berikut:

1. Kerjasama Tim: Kami satu dalam tujuan dan saling melengkapi dalam kerjasama tim.
2. Rasa Memiliki: Kami memelihara rasa memiliki untuk senantiasa mencapai yang terbaik.
3. Sumber Daya Manusia: Kami mengembangkan sumber daya manusia untuk tumbuh bersama.
4. Integritas: Kami bertindak dengan penuh integritas
5. Pelanggan: Kami memahami dan memberikan yang terbaik bagi pelanggan.
6. Perbaikan Terus-menerus: Kami menghindari ketidakpedulian dan melakukan perbaikan terus menerus.

3.3 Kebijakan PT Sawit Jujuhan Abadi

Dalam rangka pencapaian visi dan misi perusahaan serta terwujudnya bisnis yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan maka dengan ini PT Sawit Jujuhan Abadi menetapkan beberapa kebijakan, yaitu:

1. *Safety Induction*

- a. Setiap orang yang memasuki area pabrik wajib memakai APD seperti helm dan sepatu.
- b. Menggunakan kotak P3K untuk pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan.
- c. Menggunakan APAR Hydrant dan pompa pemadam kebakaran apabila diperlukan.
- d. Mengetahui tanda jalur evakuasi, bendera *forwader* dan titik aman berkumpul.
- e. Dilarang berfoto-foto dan mengambil video kecuali atas izin manajemen.

2. Kebijakan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L) PT Sawit Jujuhan Abadi

- a. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- b. Melakukan upaya pengurangan penggunaan pestisida dalam operasional perusahaan.
- c. Tidak melakukan kegiatan pembakaran di areal operasional perusahaan baik untuk kegiatan pembukaan lahan baru maupun kegiatan lainnya.
- d. Menerapkan upaya perlindungan terhadap kawasan hutan dan gambut yang terdapat dalam ketentuan PIPPIB terbaru.
- e. Melindungi semua pekerja atas segala bentuk tindakan kerja paksa atau perbudakan.
- f. Menerapkan sistem pengupahan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- g. Mengikutsertakan karyawan dalam program Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- h. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur.
- i. Mencegah dan melindungi pekerja dari tindakan diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, umur, dan status sosial.

- j. Memberikan peluang dan kesempatan yang sama bagi semua orang untuk mendapatkan pekerjaan, berorganisasi dan berserikat serta mengembangkan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- k. Memberikan dukungan kepada karyawan untuk membentuk dan mendirikan koperasi.
- l. Menerapkan kode etik pelaksanaan bisnis, melakukan upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pencucian uang, dan tindak pidana korupsi.
- m. Menerapkan model rantai pasok yang diterapkan oleh PKS.
- n. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan melalui pelatihan yang memadai sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- o. Berkontribusi positif untuk kemajuan masyarakat sekitar operasional perusahaan dengan membuat program pemberdayaan masyarakat (*Community Development*) dan menjaga kearifan lokal melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- p. Melakukan perbaikan secara terus menerus dalam setiap tahapan proses dan kegiatan perusahaan.

3.4 Produk PT Sawit Jujuhan Abadi

PT Sawit Jujuhan Abadi merupakan salah satu perusahaan di bidang usaha kelapa sawit yang mengolah Tandan Buah Segar (TBS) menjadi minyak sawit mentah. Dalam memproduksi minyak perusahaan mendapatkan dan menerima tandan buah segar dari petani lokal yang menjual buahnya ke perusahaan. Adapun beberapa produk yang dihasilkan oleh PT Sawit Jujuhan Abadi yaitu:

1. *Crude Palm Oil* (CPO) atau Minyak Sawit Mentah

Minyak sawit mentah diperoleh dari mesokarp tandan buah segar. Minyak ini berupa cairan berwarna jingga yang setengah padat pada suhu ruangan, mencair menjadi cairan bening berwarna jingga kemerahan pada pemanasan ringan. Minyak kelapa sawit mentah ini merupakan salah satu

minyak paling banyak dikonsumsi dan diproduksi di dunia. Minyak ini mudah diproduksi dan sangat stabil digunakan dalam berbagai makanan, kosmetik, produk kebersihan, dan juga dapat digunakan sebagai sumber biofuel dan biodiesel.

Gambar 3.1
Minyak Sawit Mentah



Sumber : website.sawitjuhanabadi.com

2. Inti Sawit

Inti sawit atau biji buah sawit dapat dimakan atau diolah menjadi minyak inti sawit (PKO). PKO adalah minyak yang diekstrak dari inti sawit dan memiliki tekstur yang lebih padat dan kental daripada minyak sawit lainnya. PKO memiliki komposisi asam lemak jenuh yang lebih tinggi. PKO merupakan bahan baku penting dalam pembuatan minyak goreng, mentega, dan produk makanan lainnya.

Gambar 3.2
Inti Sawit



Sumber: website.sawitjuhanabadi.com

3. Cangkang Sawit

Cangkang sawit dapat digunakan sebagai bahan bakar ketel uap di pabrik kelapa sawit, bahan baku arang, atau bahan bakar PLTBm (Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa). Arang yang dihasilkan dari cangkang sawit memiliki kualitas yang tinggi karena cangkang sawit memiliki kandungan karbon tetap yang tinggi. Cangkang inti sawit juga dapat diolah menjadi briket yang dapat menggantikan minyak tanah.

Gambar 3.3
Cangkang Sawit



Sumber: website sawitjujuhanabadi.com

3.5 Status Buruh Bongkar Buah Sawit

Buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Buruh bongkar muat adalah buruh yang bertugas untuk memindahkan buah sawit yang ada di dalam truk ke tempat pengolahan. Buruh bongkar muat buah sawit di PT Sawit Jujuhan Abadi ini mulai terbentuk bersamaan dengan berdirinya perusahaan. Status buruh bongkar muat ini adalah pekerja harian lepas yang tergabung dalam kenggotaan koperasi yang bekerja sama dengan perusahaan dalam hal proses bongkar muat buah sawit. Anggota buruh bongkar ini berada di bawah naungan Koperasi Pemasaran Tukum Jaya Maju Besamo Dusun Sirih Sekapur. Segala bentuk pertanggung jawaban terhadap anggota buruh bongkar muat dipertanggung jawabkan oleh

pihak koperasi sedangkan perusahaan hanya bertanggung jawab atas pembayaran upah buruh bongkar muat saja. Bentuk kerja sama antara koperasi dan perusahaan adalah berupa kesepakatan tertulis yang disebut dengan Nota Kesepahaman (MoU).

Jumlah anggota buruh bongkar ini yaitu sebanyak 92 orang yang terbagi ke dalam dua *shift* yaitu *shift* A dan *shift* B masing-masing dibagi menjadi 23 nomor, dalam satu nomor berisi dua orang buruh yang melakukan kegiatan bongkar secara bergantian sesuai giliran yang telah ditentukan. Untuk kesepakatan upah dibayarkan oleh perusahaan melalui proses musyawarah antara pihak perusahaan dengan pihak koperasi. Setiap buruh harus mematuhi aturan dan perturan kerja perusahaan.

Sistem pembayaran upah buruh bongkar muat di PT Sawit Jujuhan Abadi dijalankan melalui kerja sama dengan pihak koperasi, bukan diserahkan langsung oleh perusahaan kepada buruh bongkar. Buruh bongkar direkrut oleh koperasi tanpa kontrak kerja resmi dengan ketentuan upah yang diterima oleh buruh yaitu sebesar Rp. 15.000/ton namun dipotong Rp. 5000 untuk iuran kesehatan dan kebutuhan koperasi sehingga upah yang diterima menjadi sebesar Rp. 10.000/ton. Pembayaran upah buruh bongkar dilakukan setiap hari setelah proses bongkar.